

**Penilaian Kinerja Melalui Supervisi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 13 Batu Manjular**

**Performance Assessment Through Supervision to Improve the Quality of Education at SDN 13 Batu Manjular**

**Doni Masria Idola<sup>1</sup>, Nora Wati<sup>2</sup>, Andrizar<sup>3</sup>, Demina<sup>4</sup>, Zulmuqim<sup>5</sup>  
UIN Mahmud Yunus Batusangkar**

**Email :** [DoniAdyn09@gmail.com](mailto:DoniAdyn09@gmail.com)<sup>1</sup>, [nora9bungsu@gmail.com](mailto:nora9bungsu@gmail.com)<sup>2</sup>, [Andrizarajs@gmail.com](mailto:Andrizarajs@gmail.com)<sup>3</sup>, [demina@iainbatusangkar.ac.id](mailto:demina@iainbatusangkar.ac.id)<sup>4</sup>, [zulmuqim@uinib.ac.id](mailto:zulmuqim@uinib.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak**

Guru merupakan salah satu faktor terpenting pada organisasi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi kependidikan. Kinerja yang memuaskan tersebut tidak akan terjadi begitu saja dalam suatu organisasi. Evaluasi kinerja seorang guru perlu dilakukan untuk melihat perkembangan kinerja seorang guru, evaluasi tidak serta merta dilakukan hanya dalam waktu tertentu saja, tetapi harus dilakukan terus menerus setiap bulan. Dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penilaian kinerja melalui supervisi dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu dan sumber daya manusia seorang guru. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, subjeknya adalah kepala sekolah, guru, dan kegiatan guru lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan kepala sekolah terhadap kinerja guru dimulai dari perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dengan menentukan jadwal supervisi guru, pengorganisasian pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah selama proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja guru dilakukan setiap bulan melalui kegiatan kelas, supervisi dilakukan kepala sekolah secara langsung saat kegiatan berlangsung, faktor penghambat yang ditemukan masih banyak guru yang masih kurang dalam mengoperasikan IT dalam pembelajaran, faktor pendukung sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

**Kata Kunci :** *Kinerja Guru, Supervisi, mutu Pendidikan, SDM Guru*

**Pendahuluan**

Dalam kehidupan kata merupakan sebuah kata yang tak pernah

akan hilang dari pembicaraan semua unsur masyarakat. Pendidikan itu ialah suatu hal yang dilakukan seseorang secara sadar serta terencana yang nantinya

semua manusia akan mengalami dan menjalani hal tersebut. pelaksanaan pendidikan itu tidak hanya bisa didapat dalam lingkup formal tetapi juga dapat dilakukan dalam lingkup non formal, seyogyanya manusia itu sudah mengalami pendidikan dimulai mereka masih dalam kandungan ibunya. Berdasarkan hal tersebutlah orang tua sudah dipastikan mengharapkan anak-anaknya didik dan dibina oleh para pendidik yang memiliki mutu yang lebih dari pada orangtuanya, serta pada sekolah yang memiliki mutu yang bagus disaat anak mereka mengecap bangku pendidikan. Dalam dunia pendidikan, mutu suatu pendidikan itu akan ditentukan oleh sebuah kinerja seorang pendidik, pendidik memiliki peran yang begitu besar dalam perkembangan dunia pendidikan. Menurut pendapat (Baharuddin, 2018) kinerja pendidik merupakan sebuah hasil yang telah dicapai oleh seorang pendidik pada sebuah instansi pendidikan berdasarkan tanggungjawab dan tugasnya.

Pada dasarnya penilaian kinerja merupakan suatu aktifitas yang dilakukan pada sebuah instansi yang mencakup kepada evaluasi sebuah kegiatan yang berhubungan dengan kinerja seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, kegiatan ini biasanya dilakukan secara berkala yang nantinya akan berahir dengan penarikan sebuah kesimpulan untuk meentukan tingkat kemampuan sesorang dalam menjalankan tugasnya. Menurut (Muslim, Abdul Qodir, 2018) kinerja merupakan pencapaian suatu pekerjaan, unjuk kerja atau suatu hasil dalam melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi, (Lukman

Hakim, 2016) kinerja merupakan sebuah hasil dari pekerjaan yang telah diberikan kepadanya sesuai tanggung jawab tyang dibebankan kepada seseorang, sedangkan kinerja Menurut (Wulandari, 2020) penilaian kinerja itu merupakan suatu aktifitas yang dilakukan yang nantinya memeilki hubungan kepada sebuah evaluasi serta menyimpulkan bagaimana kinerja seorang anggota pada waktu yang telah ditentukan atau masa kinerja yang sudah ditentukan. Menurut (Evita et al., 2017) penilaian kinerja yaitu merupakan suatu rangkaian kegiatan evaluasi serta pelaksanaannya dilakukan melalui cara yang sistematis yang membahas tentang kemampuan seorang karyawan, melalui cara membandingkan diantara kinerja astandar dengan kinerja aktual yang mana sebelumnya sudah ada ketetapan oleh manajemen suatu instansi dengan disertai adanya pemberian umpan balik dengan tujuan lebih mengembangkan seorang anggota.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya penilan kinerja merupakan suatu aktifitas yang dilaksanakan secara rutin yang dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah dalam menilai dan mengkaji sejauhmana kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, dalam hal ini dari hasil penialan ini akan dapat diambil sebuah kesimpulan serta evaluasi terhadap kinerja seorang pendidik tersebut.

Penilaian kinerja merupakan sebuah cambukan, jika dilihat dari segi positifnya penilaian kinerja memiliki manfaat yang begitu besar terhadap sumber daya yang ada pada seorang pendidik, dimana nantinya seorang pendidik akan mengetahui pada sisi mana bagi mereka yang perlu diperbaiki

serta lebih ditingkatkan lagi, tujuannya tak lain adalah terbetuknya mutu yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran disuatu satuan pendidikan

Dalam pelaksanaannya tidak lah perkara mudah dalam menjalankannya hal ini dikarenakan banyak faktor yang akan menjadi pendukung ataupun penghalang demi peningkatan kinerja seorang guru menurut (Ahmad, 2017) adapun faktor tersebut yaitu faktor diri guru tersebut yaitunya kepintaran atau kecerdasan seorang guru, kecakapan serta ketrampilan, minat serta bakat, kemampuan, motifasi, kesehatan dan keribadian, tujuan dan cita-cita dalam melakukan pekerjaan, sedangkan faktor dari luar yakni keadaan lingkungan pekerjaan, lingkungan keluarga, komunikasi dengan kepala instansi, prasarana, kegiatan yang dilaksanakan didalam kelas, serta pelaksanaan kegiatan lainnya dalam lingkup satuan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan pelaksanaan kegiatan supervisi merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh seorang kepala sekolah, hal ini bertujuan demi peningkatan dan menggali sumberdaya manusia untuk dikelola sebaik mungkin, agar terciptanya suatu pendidikan yang wajar diterima oleh peserta didiknya. Arti supervisi menurut (Kurniati, 2020) Supervisi merupakan hal penting untuk meningkatkan keprofesionalan seorang pendidik dalam peningkatan hasil dari proses pembelajaran sedangkan menurut (Baharudin, 2020) supervisi bertujuan untuk peningkatan kepribadian serta kealitan pendidik serta menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta memiliki berbagai kompetensi yang melebihi standar yang telah ditentukan. Kegiatan supervisi tidak terlepas dari

penialan terhadap kemampuan seorang pendidik dalam mengelola proses pelaksanaan pembelajaran disekolah, dengan kegiatan inilah nantinya akan dapat diambil sebuah kesimpulan penting bagaimana kinerja seorang pendidik tersebut. Supervisi

Supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang tujuannya adalah untuk mengawasi kinerja seorang guru. Pelaksanaan pengawasan akan sangat berpengaruh besar terhadap kinerja seorang pendidik, keberhasilan seorang pendidik akan dipengaruhi oleh sejauh mana ketepatan pelaksanaan supervisi oleh seorang kepala sekolah terhadap seorang pendidik seperti yang dijelaskan oleh (Wakini, 2021) mengatakan bahwasanya kinerja seseorang pendidik akan sangat berhubungan erat sekali dengan peran seorang kepala sekolah dalam menentukan penetapan atau seberapatepatnya pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah demi terciptanya dan berkembangnya sumberdaya seorang pendidik atau potensi seorang pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas.

Menurut (Jamilus, 2019) mengatakan bahwasanya secara keseluruhan supervisi ini mengarah kepada supervisi manajerial dimana didalamnya pelaksanaan supervisi ini memiliki tujuan untuk melakukan sebuah kegiatan berupa pemantauan, pembinaan, serta pengawasan terhadap semua unsur pada satu satuan pendidikan yang didalamnya akan menggambarkan bagaimana pengelolaan administrasi serta pelaksanaan semua kegiatan pada satuan pendidikan, dengan hal ini sebuah satuan pendidikan

dapat melaksanakan semua proses pembelajaran secara efektif dan seefisien mungkin dalam rangka memenuhi beberapa standar pendidikan serta ketercapaian tujuan satuan pendidikan tersebut. Menurut (Hanief, 2016) supervisi yaitu sebuah aktifitas atau kegiatan yang dilakukan seorang kepala sekolah secara terencana serta terpadu yang pelaksanaannya bertujuan untuk melakukan pengawasan dalam suatu pekerjaan, jika dikaji dalam dunia pendidikan supervisi ini sering disebut dengan supervisi pendidikan, berdasarkan hal tersebut supervisi dalam dunia pendidikan mengacu terhadap pengawasan terhadap jalannya proses pendidikan dalam suatu satuan pendidikan. Menurut (Shaifudin, 2020) mengatakan bahwasanya supervisi pendidikan pada dasarnya berupa serangkaian aktifitas yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk membantu seorang pendidik dalam memperoleh sebuah peningkatan kemampuannya demi terlaksananya program pengajaran yang baik pada sebuah satuan pendidikan, serta didukung oleh beberapa unsur seperti sarana dan prasarana yang memadai, kejelasan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang baik, serta penilaian yang efisien dan berkelanjutan. Sedangkan menurut (Hanief, 2016) suatu pelaksanaan kegiatan yang telah terencana serta terpadu yang akan diterapkan serta memiliki tujuan untuk pengawasan dalam suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya supervisi ini merupakan sebuah kegiatan yang terencana serta terstruktur yang dalam pelaksanaannya akan mengamati berbagai macam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan seperti

administrasi, pelaksanaan pembelajaran, pemantaua, pembinaan terhadap pendidik dan nantinya akan berujung kepada orientasi serta evaluasi terhadap penilaian betul atau salahnya sebuah aktifitas yang dilaksanakan oleh seorang pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Secara garis besarnya pelaksanaan supervisi dalam dunia pendidikan memiliki tujuan diantaranya yaitu sebagai alat bantu bagi seorang pendidik agar mengetahui secara pasti tentang tujuan pendidikan, sebagai alat bantu dalam membimbing seorang pendidik dalam memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik, memberikan bantuan kepada seorang pendidik dalam penggunaan metode, alat serta sumber belajar yang akan digunakan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik, membantu seorang pendidik agar merasakan sebuah kebahagiaan dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran sesuai dengan pekerjaan yang telah diberikan kepada seorang pendidik, membantu seorang pendidik dalam menilai sejauh mana kemampuan seorang peserta didik dan juga penilaian kepada sejauh mana kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, membantu seorang pendidik dalam mencurahkan isi hatinya terhadap apa yang telah mereka laksanakan.

Dengan dilakukannya supervisi sehingga akan berdampak kepada peningkatan mutu suatu pekerjaan dalam dunia pendidikan dan juga sangat memiliki pengaruh terhadap perkembangan bangsa, mutu menurut (Rabiah, 2019) seluruh ciri dan juga karakter hasil ataupun jasa yang tujuannya adalah untuk pemenuhan

suatu kebutuhan serta harapan dari seorang pelanggan pendidikan, menurut (Suti, 2011) mutu pendidikan merupakan sebuah derajat serta keunggulan didalam mengelola pendidikan secara efisien dan juga efektif demi terlahirnya suatu keunggulan baik itu dalam bidang akademis ataupun juga ekstrakurikuler terhadap peserta didik yang telah menamatkan pendidikan pada suatu jenjang pendidikan, (Mubarak, 2015) kemampuan sebuah institusi pendidikan dalam pengelolaan dan operasional yang pelaksanaannya secara efisien sesuai dengan komponen yang berhubungan dengan pendidikan sehingga dapat menghasilkan nilai yang lebih terhadap beberapa komponen dan sesuai dengan aturan yang berlaku. (Kuntoro, 2019) mutu dalam pendidikan merupakan sebuah pilar dalam pengembangan sumber daya yang ada oleh seorang manusia demi terciptanya pembanunan suatu bangsa

Dalam sebuah organisasi khususnya organisasi yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan sangat diperlukan adanya sumber daya manusia dalam hal tenaga pendidik. Dalam hal ini sumber daya manusia ini yakni merupakan seorang manusia yang dijadikan sebagai tenaga untuk melakukan aktifitas serta memiliki suatu kedudukan dan kepadanya diberikan berupa tanggung jawab terhadap pelaksanaan suatu pekerjaan atau tugas dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang paling penting sekali diperhatikan oleh sebuah organisasi, sebuah organisasi harus memikirkan dari awalnya bagaimana memiliki seorang tenaga yang akan dipekerjakan sesuai dengan kebutuhan serta juga pemikiran tentang tenaga yang akan mengisi suatu

jabatan atau kedudukan yang akan diberikan kepadanya, bagaimana nantinya untuk mengembangkan sumber dayanya, menjaga, menggunakan dan tujuannya adalah pengevaluasian hasil kerja seorang anggota

Sebuah organisasi untuk mengembangkan sumber daya manusia tidaklah sebuah permasalahan yang gampang untuk dilaksanakan hal ini perlu membutuhkan sebuah pemikiran, langkah – langkah, pelaksanaan yang dibutuhkan sebuah keseriusan yang sangat tinggi. Hal ini bertujuan nantinya akan memberikan sebuah kontribusi yang lengkap terhadap seorang manusia sehingga nantinya akan dapat menggali sumber daya manusia yang positif demi kemajuan sebuah organisasi.

Menurut (Suhada, 2019) menyatakan sumber daya manusia adalah sebuah aktifitas kegiatan untuk memperoleh seorang tenaga kerja dalam hal pengembangan serta pemeliharaan dalam hal meningkatkan daya dukung terhadap semakin meningkatnya efektifnya sebuah organisasi dengan melalui cara yang baik, sosial serta mampu untuk mempertanggungjawabkannya. Menurut pendapat (Radit Hijrawan, 2019) menyatakan bahwasanya sumber daya manusia merupakan seorang yang merupakan tenaga kerja yang nantinya akan mengisi suatu kedudukan dalam sebuah pekerjaan dan nantinya akan diberikan sebuah tanggung jawab penuh dalam melaksanakan sebuah tugas dalam sebuah organisasi. (Oktayani, 2016) menyatakan bahwasanya sumber daya manusia itu merupakan salah satu sumber daya yang didalamnya memiliki sebuah fikiran, pengetahuan, ketrampilan dan juga perasaan dan kesemua potensi tersebut nantinya akan memberikan pengaruh terhadap

perkembangan sebuah organisasi ataupun juga suatu usaha.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan sebuah tanggung jawab dalam sebuah organisasi yang kepadanya diberikan berupa tanggung jawab penuh terhadap suatu pekerjaan berdasarkan kedudukannya dan dalam pekasanaannya dapat dipertanggung jawabkan dan juga dari hasil pekerjaannya membuahakan sebuah hasil yang baik terhadap perkembangan sebuah organisasi kearah yang lebih baik.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas permasalahan dilapangan sesuai dengan topik yang diambil dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat yang dilakukan secara langsung dilapangan. Subjek yang menjadi bahan penelitian disini adalah kepala instansi tempat penelitian dan para pendidik. Penelitian ini dilakukan rentang waktu bulan Juli sampai September 2022 di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular, yang beralamat di Jorong Batu Manjular Barat, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung. Semua sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, pendidik dan serta aktifitas pendidik melaui observasi, wawancara serta dokumentasi kegiatan.

Pelaksanaan obseervasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan

penilaian kinerja guru, untuk mencari data bagaimana pelaksanaan proses kegiatan penilaian kinerja guru, bagaimana monitoring yang dilakukan oleh kepala sekolah, serta pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan penilaian kinerja guru selama proses program tersebut dilaksanakan. Dalam kegiatan pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan ini, peneliti menggunakan acuan berupa daftar periksa observasi. Dalam wawancara peneliti memilki acuan atau pedoman dalam wawancara, dimana pedoman itu berfungsi untuk membatasi pembahasan wawancara sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian. Kegiatan wawancara ini peneliti lakukan secara langsung dengan kepala sekolah, majelis guru atau pendidik dengan melakukan tatap muka lansung. Tujuan dari wawancara ini agar mengetahui keterangan dan penjelasan pelaksanaan penilaian kinerja oleh kepala sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evakuasi oleh kepala sekolah. dokumentasi bertujuan untuk alat pendukung tentang segala hal yang berhubungan dengan penilaian kinerja guru, seperti dokumentasi kegiatan, program yang dilakukan oleh kepala sekolah, evaluasi yang nantinya berguna sebagai perbandingan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di sekolah tersebut. selanjutnya dalam menganalisis data penelitian yang dilakukan ini mengacu kepada teori Hubermen dan Miles dalam (Ahyar et al., 2020) analisis terbagi kedalam tiga tahapan pelaksanaan kegiatan dimana kejadiannya secara bersama, ketiga tahapan tersebut yaitu 1) data reduktion (reduksi data) dimana nantinya dalam penelitian kualitatif data pada dasarnya dalam bentuk narasi deskriptif kualitatif , 2) data display ( penyajian data ) yaitu sekumpulan dari informasi – informasi yang didapat secara tersusun yang

nantinya akan menghasilkan penarikan kesimpulan, serta yang ke 3) yaitu penarikan kesimpulan, dalam tahapan ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan nantinya akan terjadi perubahan bila nantinya ditemui bukti yang begitu kuat yang mendukung disaat pengumpulan data dilaksanakan. Setelah data direduksi, data yang memenuhi tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang masalah penelitian (Harahap, 2020)

Pada penelitian yang peneliti lakukan ini, peneliti memfokuskan dari segi pelaksanaan penilaian kinerja oleh kepala sekolah dalam merencanakan peningkatan mutu sumberdaya manusia/pendidik melalui kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur, bagaimana pelaksanaannya serta melihat bagaimana evaluasi dari hasil kegiatan penilaian kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur. Semoga nantinya hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi kepala sekolah dalam melaksanakan program penilaian kinerja untuk pengembangan SDM guru melalui kegiatan supervisi guru di Kabupaten Sijunjung serta kepala sekolah di Kecamatan Kupitan khususnya.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Perencanaan Program Supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur**

Sebelum melaksanakan sebuah aktifitas dan juga kegiatan supervisi pada sebuah satuan pendidikan seorang kepala sekolah tentunya akan selalu bekerja sama dengan pihak terkait yakni pengawas satuan pendidikan yang ada dilingkup wilayah satuan pendidikan

Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur yang membahas tentang program-program yang telah direncanakan oleh kepala sekolah, serta yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah pada satuan pendidikan tersebut. selanjutnya seorang kepala sekolah akan selalu memberikan berupa bimbing kepada guru - guru dan juga memberikan berupa pengarahan dan petunjuk kepada seluruh guru dalam menyiapkan segala bentuk perangkat pembelajaran yang akan guru persiapkan untuk nantinya dilaksanakan. Hal ini tidak hanya membahas tentang bagaimana nantinya pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk pelaksanaan supervisi saja tetapi juga termasuk membahas tentang segala bentuk ketersediaan sarana dan prasarana yang tersedia pada sekolah serta dimana nantinya tujuannya dari penyediaan dari prasarana tersebut bertujuan untuk mendukung pembelajaran nantinya di sekolah yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur.

Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur selanjutnya nantinya akan mengadakan kerja sama dengan dengan pihak yang terkait dengan pendidikan sebelum nantinya akan melaksanakan kegiatan supervisi agar nantinya seorang pendidik memiliki persiapan untuk menyediakan berbagai beberapa hal yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran, mulai dari jenis media pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, pembentukan struktur organisasi yang akan ikut serta dalam melaksanakan program supervisi, menentukan pendidik

yang akan dilakukan supervisi, penyusunan waktu kegiatan pelaksanaan supervisi, kegiatan ini keseluruhannya bertujuan adalah untuk terselenggaranya kegiatan supervisi oleh kepala sekolah secara baik dan maksimal sehingga dalam kegiatan supervisi yang akan dilakukan ini nantinya akan berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran ataupun juga mutu sumberdaya manusia seorang pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran dikelasnya masing – masing serta mutu lulusan dari Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur nantinya setelah peserta didik menamatkan jenjang pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur.

Perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur ini akan dijadikan oleh kepala sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan supervisi nantinya, menentukan bentuk serta beberapa strategi dalam pelaksanaan dan pengendalian dalam proses pelaksanaan supervisi pembelajaran, serta tindakan-tindakan yang akan nantinya akan dilakukan demi

tercapainya tujuan dari kegiatan yang nantinya akan berdampak baik terhadap kepada sekolah, pendidik, peserta didik, orang tua, masyarakat dan juga dalam pelaksanaannya akan dapat dilakukan secara tepat dalam waktu, dan mendapatkan hasil yang memuaskan untuk peningkatan mutu pendidikan serta mutu sumber daya manusia seorang pendidik.

Seorang kepala sekolah yang diberikan kepercayaan oleh dinas pendidikan untuk menjalankan segala bentuk proses kegiatan serta segala hal dalam dunia pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur. Perencanaan yang direncanakan oleh kepala sekolah untuk pelaksanaan supervisi belum sepenuhnya lengkap, namun dalam pelaksanaannya semua pendidik akan dituntut untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) yang sesuai dengan materi ajar disaat pendidik tersebut dalam pelaksanaan supervisi tersebut. Berikut ini peneliti gambarkan jadwal serta program pelaksanaan supervisi yang telah disusun oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur.

#### Jadwal dan Program Pelaksanaan Supervisi

Rincian Kegiatan	Sasaran	Kegiatan Yang Dilakukan	Jadwal
Supervisi Administrasi guru kelas dan guru Mata pelajaran	Guru Kelas I, II, III, IV, V, VI serta Guru PAI dan PJOK	Melakukan pembimbingan kepada guru	Awal tahun pembelajaran
Pembinaan Perangkat Pembelajaran	Guru Kelas I, II, III, IV, V, VI serta Guru PAI dan PJOK	Melakukan pembimbingan kepada guru	Awal tahun pembelajaran



Supervisi Pembelajaran	Guru Kelas I, II, III, IV, V, VI serta Guru PAI dan PJOK	Supervisi langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, penilaian terhadap guru yang disupervisi dan diakhiri dengan tindak lanjut kegiatan	Setiap Bulan
Tindak Lanjut	Semua Pendidik	Pertemuan khusus dengan pendidik	Setelah Pelaksanaan Supervisi

Dengan adanya penyusunan waktu yang telah disusun tersebut dan juga program yang telah dijelaskan, sehingga seorang pendidik nantinya akan lebih mudah mengetahui kapannantinya waktu pelaksanaan supervisi tersebut, begitu juga hal-hal yang nantinya harus dipersiapkan oleh seorang pendidik dan nantinya untuk pelaksanaannya akan mudah dilaksanakan oleh seorang pendidik, seorang pendidik akan mempersiapkan semua administrasi sesuai waktu pelaksanaan serta kegiatan apa yang dilakukan nantinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjulang bisa dikatakan pelaksanaannya sudah bisa dikatakan sangat baik, hal ini didasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara bersama kepala sekolah bahwasanya setiap pendidik yang akan dilaksanakan supervisi baik disaat akan dilaksanakan supervisi kelas ataupun juga diawal tahun pembelajaran, semua pendidik sudah mempersiapkan sesuatu hal yang berhubungan dengan administrasi pendidikan, sehingga lebih memudahkan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pada

semua pendidik di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjulang.

## 2. Pengorganisasian Supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjulang

Tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjulang ini kepala sekolah tidak hanya bekerja sendiri saja, melainkan dengan melakukan bekerja sama dengan guru yang dianggap lebih senior dari segi kepangkatan dan golongan hal ini bertujuan untuk sebagai antisipasi seorang kepala sekolah nantinya apabila kepala sekolah memiliki kendala ataupun hal yang mengganggu kegiatan pelaksanaan supervisi kelas, untuk itu seorang guru seniorlah yang nantinya akan diberi tugas dan juga tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan supervisi tersebut, sehingganya dalam pelaksanaan kegiatan supervisi disekolah tersebut tidak memiliki suatu kendala yang mengganggu jalannya proses yang sebelumnya sudah direncanakan.

Pada pra kegiatan supervisi pada hari sebelumnya seorang kepala sekolah sudah meminta semua pendidik untuk mempersiapkan

semua hal yang berhubungan dengan kelancaran supervisi tersebut. Jadi bisa dikatakan peran seorang guru senior akan berfungsi nantinya dalam pelaksanaan jikalau seorang kepala sekolah memiliki hambatan atau kendala dalam melaksanakan supervisi pembelajaran. Nantinya setelah pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan guru senior akan bekerja sama dalam mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilakukan.

### **3. Pelaksanaan Aktifitas Supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular**

#### **1) Proses kegiatan Supervisi**

Proses pelaksanaan kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular ini, berdasarkan jadwal yang telah dipaparkan di atas maka pelaksanaannya masuk kedalam jam belajar siswa yang sudah disusun oleh kepala sekolah sesuai dengan tingkat kelas masing – masing, adapun materi tidak ditentukan oleh kepala sekolah setiap tingkatnya, melainkan tergantung materi yang ada disaat proses pembelajaran berlangsung disaat pendidik tersebut melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga seorang pendidik harus bisa mempersiapkan semua materi untuk disupervisi oleh kepala sekolah.

#### **2) Metode pelaksanaan supervisi**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular ini yaitu metode pengamatan langsung di dalam kelas disaat jam belajar untuk pelaksanaan

pembelajaran, sedangkan untuk supervisi administrasi dilaksanakan sebelum jam belajar dilakukan atau disaat semua pendidik sudah selesai melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebelum jam pulang sekolah, sehingga pelaksanaan supervisi administrasi tidak mengganggu proses belajar mengajar seorang pendidik dan juga tidak merugikan waktu belajar semua peserta didik.

### **4. Pengawasan Kegiatan Supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular**

Proses pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular yaitu dengan melakukan pemantauan langsung kedalam kelas dimana kegiatan itu dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tingkat kelasnya masing-masing.

Selain pemantauan langsung, nantinya kepala sekolah juga akan mengecek hal – hal yang mendukung kegiatan proses pembelajaran seperti buku pelajaran, buku penilaian siswa serta bertanya jawab dengan siswa mengenai hal – hal yang menjadi daya tarik ataupun kendala yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran disaat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular serta hasil dari pemantauan langsung peneliti dilapangan dengan tujuan pembuktian dari hasil wawancara tersebut , kegiatan pelaksanaan

kesemua kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular sudah sesuai dengan program yang disusun dan juga sudah berjalan dengan baik. Untuk lebih meningkatkan hasil dari kegiatan tersebut pengawasan dari kepala sekolah secara terus dan berkelanjutan harus dilakukan dengan secara baik supaya para pendidik lebih giat dan bersemangat dalam menjalankan tugas yang diberikan kepada pendidik tersebut, dan agar nantinya para pendidik disekolah ini lebih meningkatkan lagi kinerja serta sumber daya manusia, sehingga nantinya akan menambah mutu pendidikan serta minat pendidik untuk ditantang dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada pada diri pendidik masing-masingnya.

#### **5. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan langsung ke Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular ini dan juga hasil dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan supervisi di sekolah ini diantaranya adalah masih kurangnya tenaga pendidik yang betul – betul memahami poin – poin kinerja seorang guru, masih perlunya pengembangan lebih lanjut dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran, masih kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan IT dalam pembelajaran sehingga media yang digunakan kebanyakan guru masih berupa gambar – gambar tidak bergerak sehingga ada sebagian kecil kelas yang tidak terlalu

termitifasi peserta didik dalam mengajar, masih banyaknya guru yang masih lemah dalam mengoperasikan alat bantu pembelajaran seperti komputer atau laptop, hal ini mungkin dikarenakan guru tersebut akan mendekati masa purnabakti atau pensiun.

Faktor pendukung pelaksanaan supervisi disekolah ini adalah sekolah ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang sudah bisa dikatakan memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran, kepala sekolah yang masih muda lebih giat dan gigih dalam melaksanakan supervisi kelas ataupun supervisi administrasi, guru juga merasa tertantang dan bersemangat dalam hal pengembangan sumberdayanya masing – masing, tidak ada guru yang neras terbebani dengan pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah, kepala sekolah terjun langsung dalam membimbing para pendidik dalam hal kelemahan – kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, seperti mengadakan latihan – latihan pengoperasian laptop atau komputer disela-sela jam istirahat pendidik, adanya komunikasi yang baik antara guru dan kepala sekolah, guru mendukung semua program – program yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, guru ikut dan mau dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusianya masing-masing.

#### **6. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjular**

Dilihat dari hasil yang dicapai setelah atau sebelum

pelaksanaan supervisi banyak hal – hal yang mendajadi berobah kearah yang positif setelah dilaksanakan nya kegiatan supervisi, hal ini dtandai dengan meningkatnya nilai kinerja seorang guru disaat penilaian kinerja diakhir tahunnya, banyak nya para pendidik yang sudah mampu mengembangkan sumberdaya manusia masing – masing guru tersebut, hal ini juga ditandai dengan banyaknya guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan dantuan medi seperti infocus serta laptop.

Banyak keberhasilan – keberhasilan yang dapat dilihat dari Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Manjukur, ini diantaranya adanya siswa yang memiliki prestasi akademik baik ditingkat kecamatan ataupun tingkat kabupaten, begitu juga prestasi – prstasi yang berhubungan dengan pembelajaran , mereka mempunyai daya saing yang hebat dibandingkan sekolah dasar lainnya, keaktifan dan semangat belajar peserta didiknya luar biasa sekali, kesmuanya ini tak luput dari sumber daya manusia seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan aktifitas supervisi disekolah sangat perlu manajemen kepala sekolah yang bagus terutama dalam perencanaan yang akan dilakukan. Perencanaan supervisi ini oleh kepala sekolah yaitu kepala sekolah dan pengawas pendidikan sudah mengatasi sebelum kelemahan – kelemahan itu muncul disaat aktifitas itu dilaksanakan, hal ini dapat dilihat dari wal tahun pembelajaran baru dimulai, semua pendidik sudah menyiapkan perangkat pembelajaran agar

nantinya tidak menghambat proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas masing - masingnya.

Pelaksana supervisi ini dilakukan langsung oleh kepala sekolah kepada semua pendidik disekolah ini, terkecuali disaat kepala sekolah memiliki halangan serius nantinya akan dibantu oleh seorang guru senior yang kompeten yang sudah ditunjuk secara bersama – sam oleh kepala sekolah dan pendidik lainnya. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan disaat jadwal jam pelajaran yang telah ditetapkan sesuai tingkat kelas dan juga guru mata pelajaran pertingkkat kelasnya. Pengawasan kegiatan ini dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah yang sudah ditetapkan oleh pihak dinas pendidikan, semua kegiatan supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah, kepala sekolah memberikan laporan tertulis kepa pengawas sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan tindak lanjut untuk pengemangan sumber daya manusia yang ada disekolah tersebut, dan juga dijadikan sebagai pedoman untuk mengatasi kelemahan dalam pelaksanaan penilaian kinerja nantinya.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Tujuan pelaksanaan supervisi dalam satuan pendidikan yang disusun oleh kepala sekolah tidak luput dari keingin majuan seorang kepala sekolah dalam membina para anggotanya dan juga kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan nilai kinerja seorang

pendidik serta menggali sumber daya manusia yang ada pada diri pendidik masing – masing.

Dengan adanya kegiatan supervisi ini kepala sekolah merasa tugas dan tanggung jawabnya sudah bisa terlaksana dengan sekuat tenaga, sehingga dengan adanya penilaian kinerja melalui kegiatan supervisi ini sumber daya manusi yang ada dapat dikelola serta mutu dan tujuan dalam pendidikan dapat tercapai sedemikian rupa kearah yang lebih baik lagi. Sehingga pada akhirnya dengan kegiatansupervisi ini nampak secara jelas adanya peningkatan kualitas seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya hal ini dapat ditandai dengan mutu lulusan dari satuan pendidikan tersebut.

### Saran

Hasil dari pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan ini, serta pengalaman yang peneliti alami dilapangan secara langsung disaat melakukan penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan diperhatikan untuk peneliti berikutnya demi kesempurnaan penelitian yang dilakukan. Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga perlu sekali untuk diperhatikan dan dipertimbangkan bagi peneliti-peneliti berikutnya. Hal – hal yang arus dipertimbangkan untuk peneliti lanjutan adalah dari segi waktu pelaksanaan yang tidak begitu lama, penelitian hanya difokuskan terhadap kegiatan supervisi kepala sekolah dalam mendukung peningkatan penilaian kinerja guru dan pengembangan sumber daya manusia, seelain itu informasi hanya didapat dari beberapa sumber saja.

### Daftar Pustaka

- Ahmad, L. I. (2017). Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1*(1), 133–142. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4133>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Nomor March).
- Baharuddin, R. Z. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Sma Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2*(1), 1–10. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5071>
- Baharudin, L. N. (2020). Kepemimpinan Dalam Supervisi Pendidikan di Madrasah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, IV*(2), 249–255.
- Evita, S. N., Muizu, W. O. Z., & Raden Tri Wayu Atmojo. (2017). Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode Behaviorally Anchor Rating Scale dan Management By Objectives (Studi kasus pada PT Qwords Company International). *Pekbis Jurnal, 9*(1), 18–32.
- Hanief, M. (2016). Menggagas Teknik

- Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan dan Keislaman FAI UNISMA*, 10(2), 1–19.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (Dr. Hasan). Wal ashri Publishing. Medan.
- Jamilus. (2019). Perspektif Islam Terhadap Pengembangan Kompetensi Supervisi Manajerial Dan Akademik Pengawas. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.31958/jsk.v3i2.1699>
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84–97.
- Kurniati. (2020). Pendekatan Supervisi Pendidikan. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, IV(1).
- Lukman Hakim, M. (2016). Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Pada SMA Negeri 2 Sampit Berbasis Desktop. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM ( UNDA )*, 5(2), 1–6.
- Mubarak, F. (2015). Faktor dan indikator mutu pendidikan islam. *Jurnal Manajemen Of Education*, 1(1), 10–18.
- Muslim, Abdul Qodir, I. S. W. (2018). Model Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Al-Ta'dib*, 11(1), 37–54.
- Oktayani, D. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perfektif Islam. *Ejournal.Stiesyariahbengkalis*, 170–186.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67.
- Radit Hijrawan. (2019). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Total Quality Manajemen di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *AL-Fahim, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, I(2), 109–134.
- Shaifudin, A. (2020). Supervisi Pendidikan. *El-Wahdah : Jurnal Pendidikan*, 1.
- Suhada, S. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam (Upaya Menuju Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)). *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman*, 3(1), 37–65. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.32>
- Suti, M. (2011). Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonom Pendidikan. *Jurnal Medtek*, 3(2).
- Wakini, J. (2021). The Effect of Supervision of the Principal in Increasing Teacher Performance in SMA 1 Koto Besar Dharmasraya West Sumatra. *BirLE - Journal Budapest International Research and Crittes In Linguistikcs and Education*, 4, nomor 2, 957–963.
- Wulandari, F. (2020). *Manajemen sumber daya manusia* (Nomor juni). Gerbang Media Aksara.